

## ABSTRAK

Rendahnya partisipasi pria dalam KB sudah mulai menjadi pusat perhatian dalam keberhasilan program KB karena tidak bisa dipungkiri pria mempunyai kontribusi yang cukup tinggi demi tercapainya keluarga berkualitas. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan suami dengan sikap keikutsertaan pemakaian alat kontrasepsi di desa Panjangjiwo Surabaya.

Dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar populasi penelitian ini adalah seluruh suami pasangan usia subur dengan jumlah 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan suami, variabel dependen sikap keikutsertaan, pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Mann-Whitney* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap hubungan tingkat pengetahuan suami dengan sikap keikutsertaan pemakaian alat kontrasepsi melalui uji *Mann-Whitney*, dengan menggunakan program SPSS 23, hasil yang didapatkan 0,01 dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan suami dengan sikap keikutsertaan pemakaian alat kontrasepsi di desa Panjangjiwo Surabaya

Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan suami cukup dengan sikap keikutsertaan positif, Petugas kesehatan diharapkan memberikan promosi kesehatan tentang alat kontrasepsi laki-laki.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Sikap Keikutsertaan Pemakaian Alat Kontrasepsi